

HIDUP CERDAS DI TENGAH PANDEMI PANJANG

Dr. H. M. MUHSIN, MH

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ، الْعَزِيزِ الْغَفَّارِ، مُكَوِّرِ اللَّيْلِ عَلَى النَّهَارِ، تَذَكِّرُهُ
لَأُولَى الْقُلُوبِ وَالْأَبْصَارِ ❀ الَّذِي أَيْقَظَ مِنْ خَلْقِهِ مَنْ اصْطَفَاهُ فِي هَذِهِ
الدَّارِ، وَشَغَلَهُ بِمُرَاقَبَتِهِ وَإِدَامَةِ الْأَفْكَارِ، وَوَفَّقَهُ لِلدَّأْبِ فِي طَاعَتِهِ وَالتَّأَهُُّيِ
لِدَارِ الْقَرَارِ، وَالْحَذَرِ مِمَّا يُسْخِطُهُ وَيُوجِبُ دَارَ الْبَوَارِ ❀ أَحْمَدُهُ أَبْلَغَ حَمْدٍ
وَأَزْكَاهُ ، وَأَشْمَلُهُ وَأَنَمَاهُ ❀

وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْبَرُّ الْكَرِيمُ، الرَّؤُوفُ الرَّحِيمُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَحَبِيبُهُ وَخَلِيلُهُ، الْهَادِي إِلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ ❀
صَلَوَاتُ اللَّهِ وَسَلَامُهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى سَائِرِ النَّبِيِّينَ، وَآلِ كُلِّ
وَسَائِرِ الصَّالِحِينَ ❀

(أَمَّا بَعْدُ) . فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ،
إِتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ : ... وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ . (البقرة : ١٩٥) ❀ صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ.

Ma'asyiral Muslimin, Rahimakumullah.

- Marilah kita bersyukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya kepada kita. Marilah kita tingkatkan ketaqwaan kita kepada-Nya, dengan senantiasa melaksanakan perintah-Nya serta menjauhkan diri dari segala yang menjadi larangan-Nya.

Ma'asyiral Muslimin, Rahimakumullah.

Sejenak kita merenungkan makna yang terkandung dalam firman Allah SWT, Q.S. Al-Baqarah : 195 :

... وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ .
(البقرة: ١٩٥)

*"... dan janganlah kamu semua menjatuhkan tangan kamu ke dalam jurang kehancuran; dan berbuat **ihsanlah** kamu, karena sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat ihsan."*
(Q.S. al-Baqarah : 195).

Ada tiga pointer penting dalam ayat di atas, yaitu :

1. Larangan Allah dari perbuatan-perbuatan yang mengarah pada terjadinya kerusakan;
2. Perintah Allah untuk berbuat Ihsan.
3. Perhatian besar Allah kepada para pelaku Ihsan.

Ma'asyiral Muslimin, Rahimakumullah.

Dalam perbendaharaan bahasa Arab juga dalam khazanah pemikiran Islam, kata Ihsan, memiliki artikulasi yang beragam, diantaranya :

1. Ihsan berarti beribadah secara totalitas, bersimpuh di hadapan Allah; dan semata-mata beribadah untuk Allah. Sebagai dinyatakan dalam Hadits :

• ... قَالَ مَا الْإِحْسَانُ قَالَ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ . (صحيح البخاري : ج ١ / ص ٨٧).

"... Bertanya Jibril, apakah Ihsan itu ?, maka Rasulullah menjawab, sekiranya engkau beribadah kepada Allah, seakan-akan engkau melihat-Nya; dan apabila engkau tidak bisa melihat-Nya, maka yakin bahwa Allah melihat kamu".
(Shahih al-Bukharo, Juz : I, hal. 87).

2. Ihsan juga berarti cerdas, yakni mampu melihat suatu masalah dengan tepat dan mencari solusi terhadap masalah tersebut dengan benar, Efektif, efisien dan ekonomis.
3. Ihsan juga berarti berbuat baik terhadap sesama dan terhadap alam semesta, sebagai lingkungan hidupnya.

Dua pemahaman tentang Ihsan ini dapat direnungkan dari firman Allah : **Q.S. al-Qashash : 77 :**

• ... وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ...
(القصص : ٧٧).

"... dan berbuat baiklah kamu, sebagaimana Allah telah memberikan hal-hal baik untuk kamu; dan janganlah sesekali kamu mengikuti jalan kerusakan di muka bumi ..."
(**Q.S. al-Qashash : 77**).

Dari kajian kecil ini, maka perintah Allah untuk Ihsan, mempunyai arti perintah untuk cerdas mencari solusi hidup dan berbuat sesuatu di muka bumi ini dengan sebaik-baiknya, dilandasi dengan ibadah, semata-mata karena Allah dan untuk Allah SWT.

Ma'asyiral Muslimin, Rahimakumullah.

Saat ini kita semua masih dalam suasana pandemi covid-19. Pandemi ini sungguh ada dan belum berakhir sampai saat ini, walaupun sudah berjalan lebih dari satu tahun penuh.

Di sini kita dihadapkan dalam sebuah dilema besar, antara harus **menjaga hidup** dan **menjaga kehidupan**. Menjaga hidup dalam pengertian menjaga kesehatan jasmani serta berusaha agar nyawa tetap menyatu dengan badan, dan menjaga kehidupan dalam arti menjaga ritme mu'amalah dan mu'asyarah, agar roda kehidupan, baik yang berhubungan dengan pendidikan, ekonomi dan lain sebagainya tetap tak terhenti.

Ketika kita mencoba untuk bersembunyi dalam rangka **menjaga hidup**, maka kita akan terjebak pada stagnasi di berbagai bidang,

termasuk ekonomi juga pendidikan, yang pada gilirannya akan membawa pada hancurnya sendi-sendi kehidupan.

Akan tetapi Ketika kita terlalu bersemangat dalam upaya membangun sendi-sendi kehidupan dengan jalan menggiatkan berbagai aktifitas, termasuk ekonomi dan pendidikan, nyatanya kita dihadapkan pada kenyataan pahit, yaitu terancamnya keselamatan jiwa kita.

Oleh karena itu, kita harus bisa berfikir cerdas, berfikir ihlas dan berwawasan luas dalam menghadapi kenyataan ini. Jangan sesekali masalah pandemi ini dijadikan **komuditi politik** yang tidak populer, jangan pula diwarnai dengan **analisis kerdil** yang hanya akan membodohi dan membodohkan ummat.

Mari ... masyarakat kita ajak berfikir dewasa, berfikir jernih, tidak emosional, juga tidak saling curiga mencurigai antara satu dengan yang lainnya.

- Marilah kita mengambil pelajaran dari firman Allah SWT. dalam **Surat al-Isra', ayat 29** :

• وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ
مَلُومًا مَّحْسُورًا (الاسراء : ٢٩)

"Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu menjulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal." (Q.S. Al-Isra' : 29).

Ma'asyiral Muslimin, Rahimakumullah.

- Semoga kita senantiasa mendapat perlindungan dan Rahmat dari-Nya. Diberi keteguhan iman dan Islam istiqomah dalam ibadah. Amiin.

• بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ بِآيَةِ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ، وَنَفَعَنَا وَلَكُمْ بِتِلَاوَتِهِ وَفَهْمِهِ
وَبِحِفْظِ مَعَانِيهِ الْعَظِيمِ : أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ : وَالْعَصْرِ (١)
إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣). وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّحِمِينَ . ❀❀❀

الخطبة الثانية

♦ الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمُنْفَرِدِ بِالدَّوَامِ . الْبَاقِي بَعْدَ فَنَاءِ الْأَيَّامِ . الْمُوَجِدِ لِلْخَلْقِ بَعْدَ الْعَدَمِ . الْمُفْنِي لَهُمْ بَعْدَ أَنْ ثَبَتَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الصُّحُفِ كَمَا جَرَى بِهِ الْقَلَمُ . الْعَالِمِ بِمَا انْطَوَتْ عَلَيْهِ أَسْرَارُهُمْ فِي الْحَالِ وَفِي الْقَدَمِ . وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ شَهَادَةً عَبْدٌ مُضْطَرٌّ إِلَيْهَا عِنْدَ زَلَّةِ الْقَدَمِ . وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَرْسَلَهُ إِلَى أَكْرَمِ الْأُمَمِ . وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ .

♦ وَبَعْدُ . فَاتَّقُوا اللَّهَ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ وَاجْتَنِبُوا الْفَوَاحِشَ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ . قَالَ تَعَالَى فَهُوَ أَصْدَقُ الْقَائِلِينَ : إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ أَجْمَعِينَ ، وَعَلَيْنَا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِمِينَ ، وَيَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ .

♦ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ ، اللَّهُمَّ أَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا ، وَأَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِنَا ، وَاجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا الْإِيمَانَ ، وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا عَلَى مِلَّةِ رَسُولِكَ ﷺ ، وَانصُرْنَا عَلَى عَدُوِّكَ وَعَدُوِّنَا وَاجْعَلْنَا مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ .

♦ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ .

♦ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. ❀❀❀